



Pelatihan Pengolahan Sampah Rumah Tangga An Organik Menjadi Produk Bernilai Ekonomi

¹Ali Imran, ^{1*}Ida royani, ¹Herdiyana Fitriani, ¹Laras Firdaus, ¹Ikmalianti
Universitas Pendidikan Mandalika Jl. Pemuda No.59A, Mataram, Indonesia.
Kode Pos: 83125

*Corresponding Author: idaroyani@undikma.ac.id

Diterima: Juli 2022; Revisi: Juli 2022; Diterbitkan: Agustus 2022

Abstrak: Tujuan pelatihan ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada siswa untuk mengolah sampah rumah tangga an organik menjadi produk bernilai ekonomi. Mitra dalam pelatihan siswa kelas XI IPA SMA AL-Hamzar Tembung Putik kecamatan wanasaba Kabupaten Lombok Timur. Metode pelaksanaan pelatihan mencakup tiga tahapan yaitu tahap sosialisasi dan penyuluhan, tahap pelaksanaan pengolahan sampah, tahap refleksi dengan langkah-langkah kegiatan pelatihan mulai dari pembuatan bagian dasar bunga dengan tutupan toples dan sampah kantong plastik, botol dan glas plastik dengan teknik pemanasan, pembuatan batang utama, cabang dan ranting, pembuatan daun dan pemasangan daun. Produk yang di hasilkan bunga hias dari sampah rumah tangga an-organik yang di pasarkan secara online. Rekomendasi dari pelatihan ini akan terus di kembangkan oleh siswa dan guru dalam meminimalisir sampah pada lingkungan sekolah dan lingkungan sekitar.

Kata Kunci : Sampah rumah tangga, An-organik, Produk Bernilai Ekonomi

Training on Processing Household Waste (An Organic) Into Products of Economic Value

Abstract: The purpose of this training is to provide knowledge to students to process household waste into products of economic value. Partners in training class XI science students at SMA AL-Hamzar Tembung Putik, Wanasaba sub-district, East Lombok Regency. The method of implementing the training includes three stages, namely the socialization and counseling stage, the implementation stage of waste processing, the reflection stage with the steps of training activities starting from making the base of flowers with jars and plastic bags, bottles and plastic cups with heating techniques, making the main stem, branches and twigs, leaf making and leaf installation. Products made from ornamental flowers from inorganic household waste that are marketed online. Recommendations from this training will continue to be developed by students and teachers in minimizing waste in the school environment and the surrounding environment.

Keywords: Household Waste, In Organic, Economic Value Products

How to Cite: Imran, A., Firdaus, L., Royani, I., Fitriani, H., & Ikmalianti, I. (2022) Pelatihan Pengolahan Sampah Rumah Tangga Anorganik Menjadi Produk Bernilai Ekonomi. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 4(3), 368–375. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i3.762>



<https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i3.762>

Copyright© 2022, Imran et al

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.



PENDAHULUAN

Sampah anorganik merupakan sampah yang berasal dari sumber daya alam tak terbarui (seperti mineral atau minyak bumi), atau dari proses industri (seperti plastik atau aluminium). Jenis sampah anorganik, antara lain, botol plastik, kantong kresek, kaleng bekas minuman, gelas/kaca, kertas koran, styrofoam, dan lain-lain (Ridwan et al., 2016). Keberadaan sampah anorganik di lingkungan mempunyai beberapa dampak negatif. Salah satu dampak negatif dari sampah anorganik yaitu dapat menyebabkan bau tidak sedap dan mengganggu estetika lingkungan. Selain itu, pengelolaan sampah anorganik yang tidak tepat juga dapat menyebabkan menurunnya kesehatan masyarakat sehingga berpengaruh terhadap produktivitas warga (Harimurti et al., 2020). Dampak negatif lainnya yaitu tidak adanya pengelolaan sampah anorganik dapat menyebabkan masyarakat cenderung membuang sampah sembarangan, misalnya membuang sampah ke sungai sehingga dapat menyebabkan banjir dan menghambat aliran air ke persawahan. Filosofi pengelolaan sampah yaitu semakin sedikit dan semakin dekat sampah yang dikelola dari sumber, maka pengelolaan dapat dilakukan dengan mudah, dan dampak terhadap lingkungan pun semakin sedikit (Marliani, 2015). Ariani & ENR, (2015) menjelaskan bahwa sampah plastik yang tidak dikelola dengan baik akan mencemari lingkungan.

Seiring dengan pertambahan jumlah penduduk serta perubahan pola konsumsi masyarakat mengakibatkan bertambahnya volume, jenis, dan karakteristik sampah yang semakin beragam (Hunaepi et al., 2021). Sampah dapat berasal dari lingkungan rumah tangga, industri, pasar tradisional dan kegiatan lainnya yang menghasilkan limbah an-organik maupun limbah organik yang menimbulkan masalah kesehatan dan lingkungan (Royani et al., 2022). Sampah yang berasal dari pemukiman atau disebut dengan sampah rumah tangga (Royani et al., 2021). Sebanyak 75% sampah rumah tangga terdiri dari sampah organik dan sisanya an-organik, (Sulistiyani & Wulandari, 2017). Pengelolaan sampah yang kurang baik dapat memberikan dampak negatif pada lingkungan, seperti timbulnya penyakit, sanitasi lingkungan menjadi buruk, turunnya kandungan organik lahan, dan mempercepat terjadinya pemanasan global (Ilhamdi et al., 2019).

Beberapa permasalahan terkait dengan adanya penimbunan sampah yang sering terjadi di lingkungan sekolah maupun masyarakat adalah kurangnya kesadaran diri dan kurangnya fasilitas yang mendukung dalam penanganan masalah sampah dari pihak sekolah maupun masyarakat yang mengakibatkan penumpukan sampah di aliran sungai yang mengakibatkan tersumbatnya saluran air dan irigasi disekitar persawahan desa tanak gadang kecamatan Pringgabaya, desa tembeng putik kecamatan Wanasaba dan desa tirtanadi kecamatan Labuan Haji. Ketiga desa ini terletak di hilir saluran air yang sering digunakan sebagai tempat pembuangan sampah.

Untuk meminimalisir masalah sampah di SMA AL-Hamzar dan masyarakat di sekitarnya, perlu proses pendampingan melalui kegiatan pelatihan pengolahan sampah rumah tangga an-organik menjadi produk bernilai ekonomi. Tujuan kegiatan ini untuk memberikan pengetahuan kepada siswa untuk mengolah sampah rumah tangga an organik menjadi produk bernilai ekonomi. melalui mata pelajaran prakarya yang

berlangsung dalam 5 kali pertemuan agar proses pembimbingan bisa dilakukan secara langsung sampai menghasilkan produk dan pemasaran.

METODE

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di SMA AL-Hamzar dengan Metode pelaksanaan adalah *knowledge transfer* dan *Model Community development* dengan tahapan perencanaan, dan pelaksanaan Adapun tahapan dijabarkan sebagai berikut

1. Tahap sosialisasi dan penyuluhan

Pada hari pertama dilaksanakan kegiatan sosialisasi diisi dengan pembekalan wawasan teoritik dan aplikatif tentang pengolahan sampah skala rumah tangga menggunakan teknik pemanasan (pembakaran). Kegiatan sosialisasi ini melibatkan tim dari dosen UNDIKMA dengan metode ceramah dan diskusi kelompok. Materi sosialisasi meliputi peran siswa dan guru dalam pengolahan sampah dan keseimbangan lingkungan hidup, klasifikasi sampah, dan teknik mengolah sampah anorganik.

2. Tahap pelaksanaan pengolahan sampah

Kegiatan selanjutnya adalah pengumpulan bahan dan alat yang digunakan dalam pembuatan tanaman hias dari sampah anorganik melalui teknik pemanasan. Alat yang digunakan adalah gunting dan korek api sedangkan bahannya sampah kantong plastik, sampah botol atau gelas plastik, hanger yang sudah rusak, bambu, kain, tutup toples besi, dan pita jepang.

HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan pelaksanaan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 18 mei sampai 15 juni 2022 dengan lima kali pertemuan selama 65 menit setiap kali pertemuan pada hari rabu mata pelajaran prakarya pada kelas XI IPA SMA AL-Hamzar. Kegiatan ini di ikuti oleh siswa dan guru mata pelajaran prakarya. Pengelolaan sampah bisa dipakai sebagai media pembelajaran bagi siswa dengan konsep berwawasan lingkungan sehingga dapat membantu keseimbangan lingkungan, mengurangi penumpukan sampah, dan mengurangi penyakit (Ihsan, 2019).

Tahapan kegiatan pelatihan ini adalah pada pelaksanaannya pertemuan pertama adalah sosialisasi tentang sampah rumah tangga anorganik dan organik, keseimbangan lingkungan dan pengolahan sampah rumah tangga menjadi produk bernilai ekonomi. Pengumpulan alat dan bahan yang di gunakan dalam pembuatan pruduk tanaman hias dengan teknik pemanasan, seperti pada gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Sampah rumah tangga anorganik

Pengolahan sampah rumah tangga an-organik di mulai dengan pembuatan dasar bunga atau tempat berdirinya batang utama bunga hias dengan menggunakan tutup toples besi sebagai cetakan dasarnya, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Pembuatan dasar bunga oleh peserta pelatihan

Pembuatan dasar bunga di lakukan dengan proses pembakaran semua sampah plastik sampai lelehan menutupi cetakan tutup kaleng roti, selanjutnya proses pembuatan batang tunggal, cabang dan ranting bunga seperti pada Gambar 3.



Gambar 3. Pembuatan dan pemasangan batang utama, cabang dan ranting bunga.

Proses pembuatan batang utama menggunakan sampah hanger/kain atau potongan kayu kecil di potong sesuai ukuran bunga yang akan kita buat kemudian dililitkan sampah kantong plastik dan di bakar secara pelan dan rapi sehingga menyerupai batang utama dan di letakkan di dasar bunga yang sudah di buat sebelumnya. Begitu juga dengan pembuatan cabang dan ranting tapi tidak memerlukan potongan hanger/kain atau kayu sehingga menyesuaikan ukuran dan bentuk yang akan di buat. Selanjutnya pembuatan daun bunga hias dari sampah kantong plastik atau dari pita jepang seperti pada Gambar 4.



Gambar 4. Pembuatan daun dan pemasangan pada ranting.

Proses pembuatan daun menggunakan sampah kantong plastik di awali dengan pembuatan pola daun kemudian di tempelkan pada pita jepang atau kantong plastik yang kita gunakan dan di gunting sesuai pola yang sudah kita buat untuk pembuatan daun. Pemasangan daun bisa di lihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Pemasangan daun pada ranting

Pemasangan daun pada ranting membutuhkan ke telitian dalam proses pemanasan dan penempelan pada ranting. Hasil siswa pembuatan tanaman hias dari sampah rumah tangga an-organik bisa di lihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Tanaman hias dari sampah rumah tangga an-organik

Tahap selanjutnya penilaian dan tahap pemasaran dari sosial media grup kelas XI IPA SMA AL-Hamzar. Dari adanya pengelolaan sampah yang secara sederhana dapat menghasilkan nilai rupiah dari pengelolaan sampah dengan adanya kesadaran diri dari generasi muda dan segenap masyarakat (N. P. M. Y. K. Dewi & Pradhana, 2022). Pengelolaan sampah dengan system 3R mampu menghasilkan lebih dari 500 jenis kerajinan yang bernilai ekonomis (Amalia & Putri, 2021).

KESIMPULAN

Kegiatan pengolahan sampah rumah tangga an-organik menjadi produk bernilai ekonomi menjadi salah satu alternatif dalam pengolahan sampah an-organik dan berpeluang dalam menambah pendapatan dan lapangan pekerjaan siswa atau masyarakat di SMA AL-Hamzar dan upaya menstabilkan kebersihan lingkungan di sekitar sekolah dan aliran sungai.

REKOMENDASI

Terus dikembangkan oleh siswa dan guru dalam meminimalisir sampah pada lingkungan sekolah dan lingkungan sekitar kendala yang ada dalam kegiatan ini adalah fasilitas penampungan sampah organik dan an organik belum tersedia.

ACKNOWLEDGMENT

Terimakasih kepada LPPM UNDIKMA atas dukungan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sekolah SMA AL-Hamzar dan masyarakat sekitar atas dukungan dan partisipasi dalam peroses pelaksanaan kegiatan ini.

REFERENSI

Amalia, F., & Putri, M. K. P. (2021). ANALISIS PENGELOLAAN SAMPAH ANORGANIK DI SUKAWINATAN KOTA PALEMBANG | Amalia | JURNAL SWARNABHUMI : Jurnal Geografi dan Pembelajaran Geografi. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/swarna/article/view/5452>

- Ariani, A., & ENR, A. (2015). Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Menjadi Produk Fungsional Bernilai Estetik. *Kaji Tindak: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 44–55.
- Dewi, I. N., Royani, I., Sumarjan, S., & Jannah, H. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Skala Rumah Tangga Menggunakan Metode Komposting. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 2(1), 12–18. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v2i1.172>
- Dewi, N. P. M. Y. K., & Pradhana, I. P. D. (2022). Pengelolaan Sampah Anorganik Menjadi Nilai Rupiah Pada Generasi Muda Di Desa Jungutbatu. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 6(1), 251–257. <https://doi.org/10.29407/ja.v6i1.15757>
- Harimurti, S. M., Rahayu, E. D., Yuriandala, Y., Koeswandana, N. A., Sugiyanto, R. A. L., Perdana, M. P. G. P., Sari, A. W., Putri, N. A., Putri, L. T., & Sari, C. G. (2020). Pengolahan Sampah Anorganik: Pengabdian Masyarakat Mahasiswa pada Era Tatanan Kehidupan Baru. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 3, 565–572.
- Hunaepi, H., Samsuri, T., Asy'ari, M., Muhali, M., Fitriani, H., Mirawati, B., & Sumarsono, D. (2021). Pemberdayaan Perangkat Rukun Tetangga Lingkar Permai Melalui Pengolahan Sampah Organik Dengan Komposter Untuk Mewujudkan Ntb Zero Waste. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 168–183.
- Ihsan, F. (2019). Pemanfaatan Sampah Organik Dan Anorganik Untuk Mendukung Go Green Concept Di Sekolah. *Abdimas: Papua Journal of Community Service*, 1(1), 32–39.
- Ilhamdi, M. L., Handayani, Y., Saputri, A., Anjani, M., Najjah, S. S., Yulianingsih, E., Rahmatullah, T. M., Marzia, E., Yogasworo, A., Mustakim, M., & P, I. D. G. W. (2019). Penyuluhan, Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Limbah Rumah Tangga Menjadi Pupuk Organik di Desa Kerumut Kecamatan Pringgabaya. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.29303/jpmppi.v1i2.300>
- Marliani, N. (2015). Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga (Sampah Anorganik) Sebagai Bentuk Implementasi dari Pendidikan Lingkungan Hidup. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.30998/formatif.v4i2.146>
- Ridwan, I., Nurfaida, N., & Mantja, K. (2016). PEMANFAATAN SAMPAH ANORGANIK MENJADI PRODUK BERDAYA GUNA | *Jurnal Dinamika Pengabdian (JDP)*. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jdp/article/view/2196>
- Royani, I., Fitriani, H., Firdaus, L., Imran, A., & Nawariah, N. (2022). Pelatihan Pengolahan Sampah Rumah Tangga Di Desa Sigerongan

- Lingsar Lombok Barat. Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service), 4(1), 196–202. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i1.657>
- Royani, I., Imran, A., Firdaus, L., Fitriani, H., & Hajiriah, T. L. (2021). PELATIHAN PENGOLAHAN LIMBAH RUMAH TANGGA MENJADI ZAT PENGATUR TUMBUH PADA TANAMAN. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(3).
- Sulistiyani, A. T., & Wulandari, Y. (2017). Proses Pemberdayaan Masyarakat Desa Sitimulyo Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul Dalam Pembentukan Kelompok Pengelola Sampah Mandiri (KPSM). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 2(2), 146–162. <https://doi.org/10.22146/jpkm.27024>